

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh maturitas, peringkat obligasi, likuiditas, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan terhadap *yield to maturity* obligasi pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Maturitas berpengaruh positif terhadap *yield to maturity* obligasi. Hal ini berarti semakin tinggi maturitas maka *yield to maturity* obligasi juga akan semakin tinggi, sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Peringkat obligasi berpengaruh negatif terhadap *yield to maturity* obligasi. Hal ini berarti obligasi dengan peringkat yang tinggi cenderung memiliki *yield to maturity* yang rendah, sehingga hipotesis kedua diterima.
3. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *yield to maturity* obligasi. Hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya tidak memiliki dampak pada naik turunnya *yield to maturity* obligasi, sehingga hipotesis ketiga ditolak.
4. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *yield to maturity* obligasi. Hal ini berarti komposisi antara utang dan ekuitas dalam suatu perusahaan bukan suatu faktor dalam menentukan tinggi rendahnya *yield to maturity* obligasi, sehingga hipotesis keempat ditolak.

5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *yield to maturity* obligasi. Hal ini berarti besar kecilnya total aset perusahaan bukan variabel penentu dalam meningkatkan atau menurunkan *yield to maturity* obligasi, sehingga hipotesis kelima ditolak.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dari 5 variabel prediktor yang diteliti dalam penelitian ini hanya maturitas dan peringkat obligasi yang terbukti secara statistik memberikan pengaruh signifikan terhadap *yield to maturity* obligasi maturitas berpengaruh positif sedangkan peringkat obligasi berpengaruh negatif. Tiga variabel lainnya yaitu likuiditas, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan, tidak terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap *yield to maturity* obligasi.

Dari sisi teoritis penelitian ini memberikan implikasi bahwa maturitas dan peringkat obligasi terkonfirmasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *yield to maturity* obligasi. Sehingga hasil penelitian ini memberikan tambahan rujukan dan memperkaya hasil penelitian empiris berkenaan dengan topik *yield to maturity*, namun demikian dalam penelitian ini ditemukan adanya hipotesis yang tidak terkonfirmasi sehingga membuka peluang untuk dilakukan penelitian replikasi pada objek dan periode waktu penelitian yang berbeda.

Dari sisi praktis penelitian ini diharapkan bisa memberikan *insight* bagi para pelaku investasi khususnya investasi jangka panjang dalam melakukan

penilaian terhadap obligasi. Investor bisa memilih perusahaan penerbit obligasi dengan masa jatuh tempo yang lama karena diharapkan akan memberikan *yield* yang lebih tinggi. Selain itu investor juga penting menjadikan peringkat obligasi sebagai indikator utama dalam menentukan keputusan investasi khususnya ketika akan memutuskan berinvestasi pada obligasi.

C. Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini hanya fokus pada obligasi yang diterbitkan oleh korporasi dan obligasi yang diterbitkan adalah obligasi konvensional, penelitian mendatang bisa melakukan perbandingan dengan obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah atau meneliti obligasi syariah supaya kajiannya menjadi lebih variatif.
- b. Periode waktu penelitian hanya dari 5 tahun, penelitian mendatang bisa memperluas periode penelitian dengan harapan informasi yang diperoleh semakin komprehensif.

D. Saran

Berdasarkan pembahasan sebelumnya maka saran yang dapat disampaikan untuk penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun diatas 2021.

2. Menambahkan pengukuran yang berbeda dalam mengukur karakteristik faktor yang mempengaruhi *yield to maturity* obligasi.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan dua pendekatan berbeda dalam analisis regresi untuk meminimalisir bias perhitungan.
4. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk menggunakan proksi kinerja keuangan lain, seperti *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Tobin's Q*, dan rasio yang lain.

